

No. : 006/ST-FMH/Pradita/III/2025
Lampiran : 1
Hal : Penugasan Penulisan Buku Referensi

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dekan Fakultas Manajemen dan Humaniora dengan ini menugaskan:

Nama : Dr. Wiwi Idawati, SE., M.Si., Ak., CA., Asean CPA

Program Studi : Akuntansi

Untuk pelaksanaan penugasan penulisan buku referensi yang berjudul : **Manajemen Biaya: Strategi Efektif untuk Mengoptimalkan Profitabilitas**

Demikian surat tugas ini agar dapat dilaksanakan sebaik-baiknya dan penuh tanggungjawab

Tangerang, 21 Maret 2025

Dekan Fakultas Manajemen dan Humaniora
Universitas Pradita



PRADITA
University

Dr. Hendro Susanto, SE., MM

MANAJEMEN BIAYA

Strategi Efektif untuk Mengoptimalkan Profitabilitas

Dr. Wiwi Idawati, SE., M.Si., Ak., CA., ASEAN CPA
Randy Kuswanto, SE., M.Acc



Editor: Dr. Temy Setiawan, S.E., Ak., M.Ak., M.Th., CA.,
CIBA., CPMA., CSRS., CertDA., ASEAN CPA

Manajemen Biaya: Strategi Efektif untuk Mengoptimalkan Profitabilitas

Oleh:
Dr. Wiwi Idawati, SE., M.Si., Ak., CA., ASEAN CPA
Randy Kuswanto, SE., M.Acc

ISBN: 978-623-10-8370-8

Editor: Dr. Temy Setiawan, S.E., Ak., M.Ak., M.Th., CA., CIBA.,
CPMA., CSRS., CertDA., ASEAN CPA

Penata letak: Yan Seran
Desain kover: Yan Seran

©2025, Joel Berkat Kreasi Indonesia
Jl. Muara Karang Raya Blok C 7U No 37 B, Pluit
Diterbitkan pertama kali oleh
Penerbit Joel Berkat Kreasi Indonesia

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh buku ini
tanpa izin tertulis dari penerbit

Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan atau huruf h, untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan atau huruf g, untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

@Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang
Diterbitkan oleh Joel Berkat Kreasi Indonesia
Jakarta, Maret 2025

MANAJEMEN BIAYA

Strategi Efektif untuk Mengoptimalkan Profitabilitas

Dr. Wiwi Idawati, SE., M.Si., Ak., CA., ASEAN CPA
Randy Kuswanto, SE., M.Acc



Editor: Dr. Temy Setiawan, S.E., Ak., M.Ak., M.Th., CA.,
CIBA., CPMA., CSRS., CertDA., ASEAN CPA

Daftar Isi

Sanwacana	v
BAB 1 Konsep Biaya	1
BAB 2 Analisis Perilaku Biaya	7
BAB 3 Sistem Perhitungan dan Akumulasi Biaya	15
BAB 4 Sistem Perhitungan Biaya Pesanan (<i>Job-Order Costing</i>)	21
BAB 5 Sistem Biaya Berdasarkan Proses (<i>Process Costing</i>)	29
BAB 6 <i>Joint Product and By-Product</i>	51
BAB 7 Pengendalian, Perhitungan Harga Pokok, dan Perencanaan Bahan Baku	63
BAB 8 Pengendalian dan Akuntansi Tenaga Kerja	73
BAB 9 FOH : Budget, Aktual, dan Realisasi	79
BAB 10 FOH – Departementalisasi	85
BAB 11 Budget : <i>Profit, Sales, Cost, and Expenses</i>	93
BAB 12 Penganggaran : Perhitungan dan Penetapan Biaya Standar	101
BAB 13 Perhitungan dan Penetapan Biaya Standar: Perlakuan Akuntansi	113
Tentang Penulis	118
Tentang Editor	120
Daftar Pustaka	121

Sanwacana

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, *Manajemen Biaya: Strategi Efektif untuk Mengoptimalkan Profitabilitas* ini dapat tersusun dan hadir di hadapan pembaca.

Buku ini dirancang untuk menjawab tantangan yang dihadapi oleh banyak individu, organisasi, dan perusahaan dalam mengelola biaya secara efektif di tengah dinamika persaingan bisnis yang semakin kompleks. Manajemen biaya bukan hanya tentang menekan pengeluaran, tetapi lebih dari itu, sebuah strategi untuk meningkatkan nilai dan memaksimalkan profitabilitas tanpa mengorbankan kualitas.

Di dalam buku ini, kami mengupas tuntas berbagai konsep, teknik, hingga praktik terbaik yang dapat diterapkan di berbagai sektor usaha. Dengan gaya bahasa yang mudah dipahami dan disertai studi kasus praktis, kami berharap buku ini tidak hanya relevan bagi para profesional dan pelaku bisnis, tetapi juga menjadi referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa, akademisi, dan siapa saja yang ingin memperluas wawasan di bidang ini.

Kami menyadari bahwa kesempurnaan adalah sebuah proses yang berkelanjutan. Oleh karena itu, kami dengan rendah hati mengharapkan saran dan masukan dari para pembaca untuk pengembangan buku ini ke depannya.

Akhir kata, semoga buku ini dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam menghadapi berbagai tantangan manajemen biaya dan membawa manfaat nyata dalam setiap langkah strategi yang Anda tempuh.

Selamat membaca dan semoga sukses selalu menyertai langkah Anda!

Salam,

Penulis

Bab 1

Konsep Biaya

Konsep dan istilah *cost* memiliki berbagai makna yang berbeda tergantung pada konteks penggunaannya dalam pelaporan akuntansi. Hal ini sering dikenal dengan istilah ***different costs for different purposes***. Seorang manajer yang memahami dan mengapresiasi konsep serta variasi penggunaan istilah *cost* ini akan mampu:

- a. Memanfaatkan informasi yang tersedia dengan efektif, dan
- b. Menghindari penyalahgunaan informasi tersebut.

Namun, dalam praktiknya, istilah *cost* sering disamakan dengan *expense*. Padahal, ***expense*** memiliki definisi yang lebih spesifik, yaitu sebagai ukuran arus keluar barang atau jasa yang dikaitkan langsung dengan pendapatan (*revenue*) dalam rangka menghasilkan laba.

Robert T. Sprouse dan Maurice Moonitz dalam artikel mereka, *A Tentative Set of Broad Accounting Principles for Business Enterprise*, menjelaskan bahwa:

“Expense is measured by the amount of the decrease in assets or the increase in liabilities related to the production and delivery of goods and the rendering of services. Expense, in its broadest sense, includes all expired costs which are deductible from revenues.”

Dengan demikian, *expense* mencakup seluruh biaya yang telah habis (*expired costs*) dan dapat dikurangkan dari pendapatan.

Objek Biaya

- Objek biaya didefinisikan sebagai item atau aktivitas tertentu di mana biaya diakumulasikan dan diukur. Contohnya meliputi produk, kontrak, lini produk, proses, departemen, divisi, dan lainnya.
- Karena adanya berbagai kebutuhan, seperti dalam perencanaan dan pengendalian biaya, **sistem akuntansi biaya bersifat multidimensional**. Sebagai contoh, penting untuk mengalokasikan biaya pada setiap unit produk. Namun, di sisi lain, sama pentingnya bagi setiap manajer divisi, departemen, fungsi, atau wilayah geografis untuk diberikan tanggung jawab dalam merencanakan dan mengendalikan biaya yang terjadi di area masing-masing.

Bab 2

Analisis Perilaku Biaya

Beberapa jenis biaya (*cost*) secara keseluruhan berhubungan langsung dengan aktivitas, sementara yang lainnya tidak. Mengingat dinamika sifat usaha, perusahaan sering kali dihadapkan pada kebutuhan untuk melakukan perubahan, baik pada tingkat maupun kombinasi aktivitas bisnis yang dijalankan. Dalam konteks manajemen, perusahaan perlu merencanakan aktivitasnya dengan cermat agar pengendalian biaya (*cost*) dapat dilakukan secara efektif. Oleh karena itu, penting untuk memahami hubungan antara terjadinya biaya (*cost*) dan perubahan aktivitas secara keseluruhan.

Pada bab dua ini, akan dibahas mengenai pengaruh perubahan aktivitas bisnis terhadap biaya, serta klasifikasi biaya sebagai variabel, tetap, dan semivariabel yang terkait dengan aktivitas.

Klasifikasi Biaya Tetap, Variabel, dan Semivariabel

- **Biaya Tetap (*Fixed Costs*)**

Biaya tetap (*fixed costs*) adalah biaya yang tidak berubah secara total dalam suatu periode waktu tertentu, meskipun terjadi perubahan yang signifikan dalam tingkat total aktivitas atau volume yang berkaitan.

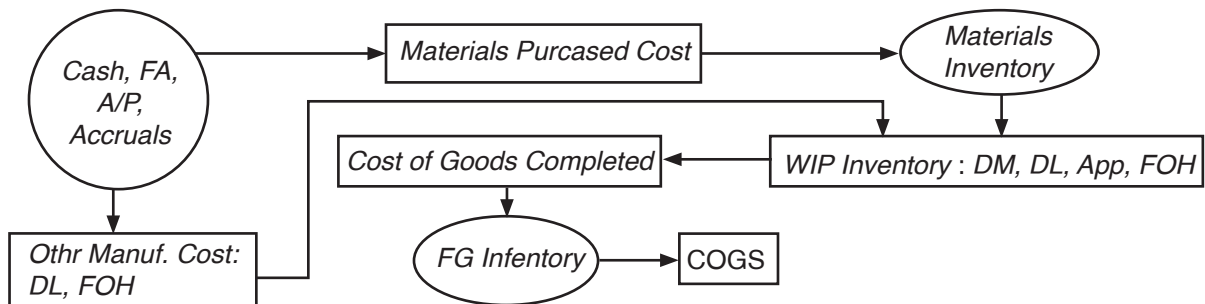
- Contoh: Asumsikan bahwa biaya *leasing* pabrik *Metairie Bicycles* selama satu tahun adalah \$94,500
- Berapakah biaya *leasing* per unit sepeda jika *Metairie* merakit 1.000 sepeda?
 $\$94,500 \div 1.000 = \$94,50$
- Berapakah biaya *leasing* per unit sepeda jika *Metairie* merakit 3.500 sepeda?
 $\$94,500 \div 3.500 = \$27,00$
- **Pemicu biaya (*cost driver*)** adalah faktor, seperti tingkat aktivitas atau volume, yang secara kausal memengaruhi biaya (*costs*) dalam suatu rentang waktu tertentu.
- ***Cost driver*** dari biaya variabel (*variable costs*) adalah tingkat aktivitas atau volume yang menyebabkan biaya variabel berubah secara proporsional.
- Jumlah sepeda yang dirakit adalah *cost driver* untuk biaya *handlebars*.
- **Rentang relevan (*relevant range*)** adalah batasan tingkat aktivitas atau volume dalam suatu hubungan tertentu, di mana hubungan antara tingkat aktivitas atau volume dan biaya yang dipertanyakan masih valid.

Bab 3

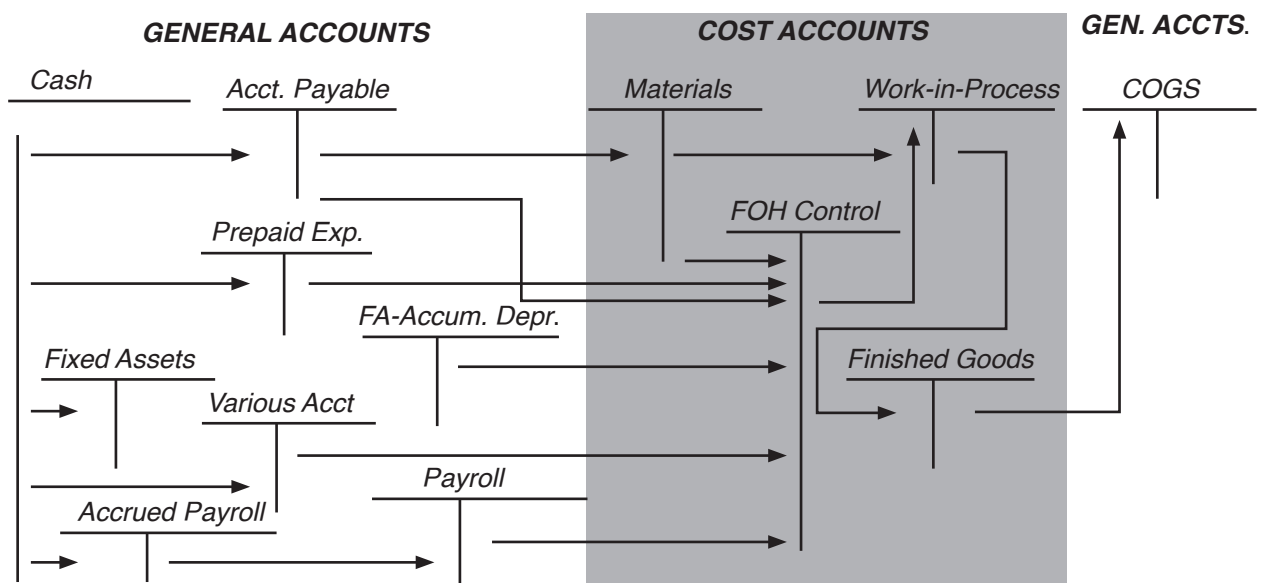
Sistem Perhitungan dan Akumulasi Biaya

Salah satu peran fundamental dalam suatu sistem biaya adalah akumulasi biaya (*cost accumulation*). Melalui akumulasi biaya, informasi biaya diidentifikasi, diukur, dan dicatat dalam kategori atau klasifikasi yang relevan. Terdapat berbagai metode akumulasi biaya yang diterapkan dalam praktik. Pada bab tiga ini, akan dijelaskan dua metode yang paling umum digunakan, yaitu *job-order costing* dan *process costing*. Metode *job-order costing* akan dibahas pada bab tiga, sementara metode *process costing* akan dibahas pada bab berikutnya.

Arus Manufacturing Cost



T Account General vs Cost Account



Bab 4

Sistem Perhitungan Biaya Pesanan (*Job-Order Costing*)

Konsep Dasar *Job Costing*

Dalam sistem *job costing*, *cost object* adalah unit yang terpisah, baik itu individual, *batch*, maupun sekelompok produk atau jasa yang berbeda, yang disebut dengan *job*. Akumulasi biaya dilakukan berdasarkan spesifik *job*, kontrak, atau pesanan. Metode *costing* ini digunakan ketika biaya langsung dapat diidentifikasi sesuai dengan unit produksi yang spesifik. *Job order costing* umumnya diterapkan oleh perusahaan manufaktur seperti percetakan, pabrik pesawat terbang, perusahaan konstruksi, bengkel kendaraan, dan jasa profesional.

Praktiknya, perusahaan manufaktur umumnya sudah menetapkan biaya bahan langsung (*direct materials*), biaya tenaga kerja langsung (*direct labor*), dan biaya *overhead* pabrik (*factory overhead*) yang diterapkan untuk memproses *job* yang dipesan. Rincian dari semua biaya tersebut tercantum dalam *Job Cost Sheet*, yang mencakup perhitungan biaya produksi, biaya penjualan, dan estimasi keuntungan yang akan diperoleh.

Dalam *job order costing*, biaya yang diperhatikan meliputi:

1. Biaya bahan langsung (*direct materials*) dan biaya tenaga kerja langsung (*direct labor*) yang ditentukan untuk suatu *job* tertentu.
2. Biaya-biaya yang tidak dapat ditentukan langsung, seperti biaya *overhead* pabrik (*factory overhead*), yang diterapkan pada *job* individual dengan menggunakan tarif *overhead* yang telah ditentukan sebelumnya.

Tarif *overhead* (*overhead rate*) dihitung dengan cara membagi biaya *overhead* pabrik yang dianggarkan (*budgeted annual overhead*) dengan unit kegiatan tahunan yang dianggarkan (*budgeted annual activity units*), seperti jam tenaga kerja langsung (*direct labor-hours*), jam mesin (*machine-hours*), dan sebagainya.

Pada akhir tahun, selisih antara *overhead* yang sebenarnya (*actual overhead*) dan *overhead* yang diterapkan (*overhead applied*) akan ditutup ke COGS (*Cost of Goods Sold*) jika selisihnya tidak material. Sebaliknya, jika selisihnya material, maka selisih tersebut akan dibagi dan ditutup ke WIP (*Work in Process*), *Finished Goods*, dan COGS berdasarkan proporsi unit atau dolar pada akhir tahun.

Bab 5

Sistem Biaya Berdasarkan Proses (*Process Costing*)

Pengertian Dasar

Process Costing Method adalah metode perhitungan menyeluruh atas biaya manufaktur berdasarkan departemen atau proses produksi. Total biaya manufaktur diakumulasi berdasarkan kategori *direct materials* (bahan baku langsung), *direct labor* (tenaga kerja langsung), dan *factory overhead applied* (biaya *overhead* pabrik yang dialokasikan).

Biaya per unit ditentukan dengan membagi total biaya yang dibebankan kepada sebuah *cost center* dengan jumlah *output* dari *cost center* tersebut.

Metode *process costing* cocok digunakan oleh perusahaan yang memproduksi barang secara massal melalui serangkaian operasi atau proses produksi. Metode ini umumnya diterapkan dalam industri seperti minyak bumi, bahan kimia, kilang minyak (*oil refinery*), tekstil, dan pengolahan makanan.

Cost of Production Report adalah sebuah laporan biaya yang digunakan dalam *process costing*. Laporan ini merangkum total biaya yang dibebankan pada suatu departemen serta alokasi antara persediaan barang dalam proses (*Work-in-Process Inventory*) pada akhir periode dan unit yang telah selesai serta dipindahkan ke departemen berikutnya atau ke persediaan barang jadi (*Finished Goods Inventory*).

Output dari suatu departemen produksi selama periode tertentu diukur menggunakan *equivalent units of production*. Konsep ini merepresentasikan jumlah unit fisik yang dinyatakan dalam proporsi pekerjaan atau upaya yang telah diterapkan. Dalam menghitung biaya per unit untuk pusat produksi, jika terdapat persediaan barang dalam proses (*Work-in-Process Inventory*) pada awal periode, dua asumsi mengenai alur biaya dapat digunakan, yaitu metode *Weighted Average* dan *FIFO*.

Pada metode *Weighted Average*, biaya dalam persediaan awal dirata-ratakan dengan biaya yang terjadi selama periode berjalan untuk menentukan biaya rata-rata per unit bagi semua unit yang melewati pusat biaya (*cost center*) dalam satu bulan. Sebaliknya, pada metode *FIFO* (*First-In, First-Out*), biaya dalam persediaan awal tidak dicampur dengan biaya periode berjalan. Biaya tersebut dipindahkan keluar sebagai satu kelompok barang yang terpisah dengan biaya per unit yang berbeda dibandingkan unit yang dimulai dan diselesaikan selama periode berjalan.

Bab 6

Joint Product and By-Product

Joint costs adalah biaya yang timbul dari suatu proses produksi tunggal yang secara simultan menghasilkan lebih dari satu produk.

Beberapa industri memiliki proses produksi yang menghasilkan dua atau lebih produk secara bersamaan.

Output dari proses produksi gabungan (*joint production process*) umumnya diklasifikasikan ke dalam dua kategori:

1. **Joint product**
2. **By-product**

Split-Off Point

- **Split-off point** adalah titik dalam proses produksi di mana satu atau lebih produk dalam suatu penetapan **joint cost** mulai dapat diidentifikasi secara terpisah.
- **Separable costs** adalah semua biaya (termasuk manufaktur, pemasaran, distribusi, dan lainnya) yang terjadi setelah **split-off point** dan dapat dibebankan kepada satu atau lebih produk secara individual.

Joint Product vs. By-Product

- **Joint products** adalah produk yang memiliki nilai jual relatif tinggi pada saat titik pemisahan (*split-off point*).
- **Main product** merupakan hasil dari proses produksi gabungan (*joint production process*) yang hanya menghasilkan satu produk dengan nilai jual relatif tinggi.
- **By-products** adalah produk sampingan yang dihasilkan secara insidental dari pemrosesan produk lain.
- Nilai jual **by-product** umumnya lebih rendah dibandingkan dengan **joint product** atau **main product**.
- Beberapa *output* dari proses produksi bersama dapat memiliki nilai jual nol.
- Tidak ada pencatatan jurnal dalam sistem akuntansi untuk membukukan *output* dengan nilai jual nol.

Bab 7

Pengendalian, Perhitungan Harga Pokok, dan Perencanaan Bahan Baku

Pengadaan dan penggunaan bahan baku melibatkan tahapan-tahapan berikut:

- **Bill of Materials (BOM)** – Daftar lengkap bahan baku yang dibutuhkan dalam proses produksi.
- **Production Budget (Anggaran Produksi)** – Perencanaan jumlah bahan baku yang diperlukan berdasarkan target produksi.
- **Purchase Requisition (Permintaan Pembelian)** – Dokumen yang mengajukan permintaan pembelian bahan baku.
- **Purchase Order (Surat Pesanan)** – Dokumen resmi untuk pemesanan bahan baku kepada pemasok.
- **Receiving Report (Laporan Penerimaan)** – Laporan yang mencatat penerimaan bahan baku dari pemasok.
- **Materials Requisition** – Permintaan bahan baku untuk proses produksi.
- **Materials Record Cards** – Kartu pencatatan penggunaan dan stok bahan baku.

Bab 8

Pengendalian dan Akuntansi Tenaga Kerja

Pendahuluan

Labor cost (biaya tenaga kerja) merepresentasikan kontribusi manusia dalam proses produksi. Biaya ini terdiri dari gaji pokok dan tunjangan. **Gaji pokok** (*base rate*) ditetapkan berdasarkan operasi di suatu pabrik atau kelompok operasi tertentu. Sementara itu, **tunjangan** mencakup berbagai bentuk kompensasi tambahan, seperti lembur, cuti, pensiun, dan pajak.

Setiap gaji yang dibayarkan kepada tenaga kerja, baik secara langsung maupun tidak langsung, bergantung pada produktivitas dan keterampilan karyawan yang bersangkutan. Oleh karena itu, biaya tenaga kerja perlu direncanakan, dimotivasi, dikendalikan, dan dicatat dengan baik untuk memastikan efisiensi serta keberlanjutan operasional.

Produktivitas vs. Tenaga Kerja

- **Produktivitas tenaga kerja** atau **karyawan** dapat didefinisikan sebagai ukuran kinerja produksi dengan menggunakan usaha manusia sebagai tolok ukur.
- Secara umum, produktivitas dapat diartikan sebagai efisiensi dalam mengonversi sumber daya menjadi barang dan/atau jasa. Semakin tinggi produktivitas, semakin efisien proses produksi, yang berarti mengeliminasi aktivitas yang tidak memiliki nilai tambah. Misalnya, produktivitas dapat meningkat dengan memperbaiki peralatan produksi menggunakan teknologi yang lebih canggih atau melalui faktor lain yang meningkatkan pemanfaatan sumber daya.
- Perubahan dalam pemanfaatan tenaga kerja sering kali memerlukan penyesuaian metode kompensasi karyawan, yang berdampak pada perubahan sistem akuntansi biaya tenaga kerja.
- **Perencanaan produktivitas** yang akan diimplementasikan harus selaras dengan **operating budget**, **capital investment**, **litbang** (penelitian dan pengembangan), serta **pengembangan SDM** yang telah ditetapkan.
- **Penetapan standar kinerja tenaga kerja** bukanlah hal yang mudah, karena sering kali menimbulkan perselisihan antara manajemen dan asosiasi pekerja.
- **Dampak ekonomi terhadap produktivitas:** Jika produktivitas meningkat, maka laba perusahaan dan pendapatan riil pekerja juga meningkat. Namun, terkadang manfaat

Bab 9

FOH : Budget, Aktual, dan Realisasi

Definisi FOH & Komponennya

Factory Overhead (FOH) umumnya didefinisikan sebagai biaya yang tidak dapat secara langsung dibebankan kepada suatu pekerjaan, produk, atau objek biaya tertentu lainnya. FOH mencakup **Indirect Materials**, **Indirect Labor**, dan biaya pabrik lainnya. FOH juga dikenal dengan beberapa istilah lain, seperti **Manufacturing Overhead**, **Factory Expense**, **Indirect Manufacturing Cost**, dan **Factory Burden**.

Dua karakteristik utama FOH adalah:

1. FOH merupakan bagian yang tidak terlihat dari produk jadi (*Finished Goods/FG*).
2. FOH berhubungan dengan bagaimana berbagai item dalam FOH berubah terhadap perubahan volume produksi. FOH dapat bersifat **tetap, variabel, atau semivariabel**.

Pembebanan FOH

Biaya *overhead* dibebankan ke semua pekerjaan atau produk yang diproduksi dalam suatu periode tertentu. Tantangan utamanya adalah menentukan metode pembebanan yang tepat.

Jika volume produksi tetap dari bulan ke bulan dan biaya *overhead* terjadi secara konsisten dalam periode bulanan, maka metode ini menghasilkan pembebanan yang adil terhadap produksi setiap periode. Namun, dalam kenyataannya, variasi volume produksi sering terjadi, baik dari bulan ke bulan maupun dari musim ke musim. Hal ini menyebabkan pekerjaan yang diselesaikan dalam periode yang berbeda menerima pembebanan FOH yang berbeda secara signifikan. Oleh karena itu, pembebanan FOH umumnya menggunakan jumlah yang telah ditentukan sebelumnya, bukan jumlah aktual yang terjadi.

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penentuan Tarif FOH

Beberapa faktor yang memengaruhi penentuan tarif FOH antara lain:

- **Dasar yang digunakan:** *Output* fisik, BBL (Bahan Baku Langsung), TKL (Tenaga Kerja Langsung), JKL (Jam Kerja Langsung), JM (Jumlah Mesin), transaksi, atau aktivitas.

Bab 10

FOH – Departementalisasi

Konsep Departementalisasi

Departementalisasi FOH (*Factory Overhead*) berarti membagi pabrik ke dalam segmen-segmen yang disebut **departemen**, tempat biaya FOH dibebankan. Dalam akuntansi, pembagian pabrik ke dalam departemen-departemen terpisah memungkinkan perhitungan biaya produksi yang lebih akurat serta meningkatkan pengendalian yang bertanggung jawab atas FOH.

Departementalisasi juga memfasilitasi akuntansi tanggung jawab dan pengendalian atas FOH dengan menjadikannya tanggung jawab masing-masing manajer departemen. Biaya yang timbul dalam suatu departemen akan diidentifikasi berdasarkan individu yang bertanggung jawab atas departemen tersebut.

- Proses departementalisasi FOH memiliki tahapan yang sama dengan perhitungan tarif FOH, yaitu menganggarkan atau mengestimasi biaya FOH serta memilih dasar yang sesuai untuk pembebanannya.
- Biaya aktual FOH dalam suatu periode tetap dicatat dalam **FOH Control** dan **FOH Subsidiary Ledger**, tetapi dirinci hingga tingkat departemen (baik produksi maupun jasa) serta jenis biayanya.

Membedakan Departemen Produksi dan Departemen Jasa

- Departemen diklasifikasikan menjadi **Departemen Produksi** dan **Departemen Jasa**.
- **Departemen Produksi** bertugas menghasilkan produk dengan cara mengubah bentuk atau sifat bahan baku atau dengan merakit komponen. Sementara itu, **Departemen Jasa** memberikan layanan yang berkontribusi secara tidak langsung terhadap produksi, tanpa mengubah bentuk, rakitan, atau jenis bahan baku.
- **Kriteria penentuan Departemen Produksi** guna menetapkan tarif FOH (**Factory Overhead**) yang akurat mencakup:
 1. Kesamaan operasi dan mesin di setiap departemen.
 2. Lokasi operasi dan mesin.
 3. Tanggung jawab atas produksi dan biaya.
 4. Hubungan operasi terhadap aliran produk.
 5. Jumlah departemen.

Bab 11

Budget : Profit, Sales, Costs, and Expenses

Pendahuluan

- **Budgeting** adalah alat akuntansi yang paling umum digunakan dalam perencanaan dan pengendalian organisasi. Selain itu, *budgeting* juga sangat bermanfaat jika diterapkan sebagai bagian integral dari analisis strategi organisasi.
- **Anggaran (budget)** merupakan pernyataan kuantitatif yang menggambarkan rencana tindakan manajemen untuk suatu periode di masa depan. Anggaran juga berfungsi sebagai alat bantu dalam koordinasi dan implementasi rencana.
- **Siklus anggaran** terdiri atas beberapa tahap, yaitu:
 1. Merencanakan kinerja organisasi.
 2. Menyediakan kerangka referensi serta ekspektasi terhadap hasil aktual yang dapat dibandingkan.
 3. Menganalisis selisih atau penyimpangan dari rencana.
 4. Melakukan tindakan korektif jika diperlukan.
 5. Merencanakan kembali untuk periode berikutnya.

Master Budget

- *Master budget* adalah pernyataan rencana dan operasi keuangan yang komprehensif untuk suatu periode di masa depan, biasanya satu tahun.
- *Master budget* dirangkum dalam serangkaian laporan keuangan yang telah dianggarkan.
- *Master budget* berpengaruh terhadap keputusan operasional (*operating decisions*) dan keuangan (*financing decisions*). **Operating decisions** berfokus pada penggunaan sumber daya yang terbatas, sedangkan **financing decisions** berkaitan dengan cara memperoleh dana untuk membeli sumber daya.

Bab 12

Penganggaran: Perhitungan dan Penetapan Biaya Standar

Definisi dan Manfaat *Standard Cost*

- **Standard cost** adalah biaya yang telah ditentukan sebelumnya (*predetermined cost*) untuk suatu unit produksi atau jumlah produk tertentu dalam periode tertentu.
- *Standard cost* membantu manajer dalam perencanaan dengan menyediakan jumlah dalam satuan unit, yang digunakan untuk menyusun anggaran.
- Setelah standar ditetapkan, biaya operasional dalam sistem *standard costing* dapat lebih rendah dibandingkan dengan sistem *actual costing* atau *normal costing*.
- *Standard cost* juga menyederhanakan prosedur perhitungan biaya serta pengelolaan pencatatan biaya.
- **Standard input** adalah kuantitas input yang telah ditentukan secara cermat (*predetermined*), seperti jumlah bahan baku (*pounds of materials*) atau jam kerja tenaga manufaktur (*manufacturing labor-hours*) yang diperlukan untuk menghasilkan satu unit *output*.
- *Standard cost* memiliki dua komponen utama:
 1. **Standar fisik** – kuantitas standar input per unit *output*.
 2. **Harga standar** – biaya standar atau tarif per unit input.

Penetapan *Standard Cost*

- Perhitungan **standard cost** didasarkan pada standar fisik, yang terdiri atas **basic standard** dan **current standard**.
- **Basic standard** merupakan tolok ukur untuk membandingkan kinerja aktual dengan kinerja yang diharapkan. Sementara itu, **current standard** terbagi menjadi tiga jenis:

Bab 13

Perhitungan dan Penetapan Biaya Standar: Perlakuan Akuntansi

Pencatatan *Standard Cost Variance (Materials)*

MATERIALS

- **Metode 1: *Price variance*** dicatat saat bahan baku diterima dan disimpan di gudang.
- **Metode 2:** Bahan baku dicatat berdasarkan ***actual cost*** saat diterima, dan ***price variance*** dihitung ketika bahan tersebut diminta oleh produksi.
- **Kombinasi Metode 1 dan 2: *Price variance*** dihitung saat bahan baku diterima, tetapi tidak langsung dibebankan ke produksi hingga bahan tersebut dimasukkan ke dalam ***Work in Process (WIP)***. Pada saat yang sama, hanya ***price variance*** dari kuantitas yang digunakan yang dicatat sebagai beban berjalan, sedangkan selisihnya dicatat sebagai ***materials inventory***.

Metode 1 – Pencatatan *Standard Cost Variance (Materials)*

<i>Account</i>	<i>Debit (\$)</i>	<i>Credit (\$)</i>
<i>Materials (\$7,50 × 10,000)</i>	75,000	
<i>Accounts Payable (\$7,44 × 10,000)</i>		74,400
<i>Materials Purchase Price Variance</i>		600
<i>WIP (\$7,50 × 9,336)</i>	70,020	
<i>Materials Quantity Variance</i>	1,230	
<i>Materials (\$7,50 × 9,500)</i>		71,250

Tentang Penulis

WIWI IDAWATI



Dr. Hj. Wiwi Idawati, S.E., M.Si., Ak., CA., ASEAN CPA., dikenal sebagai seorang ahli akuntansi yang berdedikasi dan inovatif, Dr. Wiwi Idawati adalah figur cemerlang dalam dunia akademik dan profesional. Lahir di Jakarta pada Februari 1971, Wiwi telah menorehkan jejak prestasi yang membanggakan dengan gelar-gelar akademiknya yang gemilang dan pengalaman luasnya dalam berbagai kapasitas.

Wiwi memulai pendidikannya dengan meraih Diploma Administrasi Keuangan dari Universitas Jenderal Soedirman di Purwokerto. Tak berhenti di situ, dia melanjutkan studinya untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari STIE Indonesia di Jakarta, dan kemudian mengejar Magister dan Doktor di Universitas Padjadjaran Bandung.

Sebagai Dosen Tetap di Universitas Pradita, Wiwi telah memimpin dan menginspirasi generasi baru akuntan sejak tahun 2007 sampai saat ini dan juga menduduki beberapa jabatan struktural dia telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam meningkatkan mutu pendidikan dan penelitian.

Tidak hanya berfokus pada akademik, Wiwi juga aktif dalam berbagai kegiatan profesional dan organisasi. Dia telah menjadi Assesor untuk LAMEMBA, Tim Penilai untuk JJA LLDIKTI III Wilayah DKI Jakarta, serta Koordinator untuk berbagai kegiatan pendidikan dan forum dosen akuntansi. Sebagai Auditor Internal di PT. Sakti Cargo, serta Dosen Tidak Tetap di berbagai Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di DKI Jakarta, Wiwi terus berkontribusi dalam mengembangkan dan memajukan bidang akuntansi di Indonesia.

Sebagai tambahan, Wiwi juga menunjukkan komitmen internasionalnya dengan menjadi *Reviewer* untuk *International Journal of Economics, Finance, and Management Sciences* (IJEFM) reviewer pada *International Journal of Economics, Finance and Management Sciences* (IJEFM) dan *Applied Economic – Routledge Taylor & Francis Group*. Gelar-gelar profesionalnya, termasuk Ak., CA., dan ASEAN CPA, menandai keahlian dan dedikasinya yang luar biasa dalam bidang akuntansi.

Dr. Wiwi Idawati bukan hanya sekadar nama dalam dunia akademik dan profesional, tetapi juga merupakan sosok inspiratif yang memadukan pengetahuan, dedikasi, dan visi untuk menciptakan masa depan yang lebih cerah dan berkelanjutan dalam dunia akuntansi.

RANDY KUSWANTO



Randy Kuswanto,SE.,M.Acc adalah seorang akademisi dan profesional yang berprestasi di bidang akuntansi dengan pengalaman luas dalam pengajaran, pelatihan, dan manajemen akademik. Saat ini, ia menjabat sebagai Wakil Ketua Bidang Akademik di Sekolah Bisnis Wiyatamandala di Jakarta, di mana ia bertanggung jawab atas perancangan program akademik dan mengelola pemantauan kinerja di berbagai departemen. Selain peran kepemimpinannya, Randy juga mengajar di beberapa institusi, termasuk Universitas Terbuka, Kalbis

Institute, dan Politeknik Keuangan Negara STAN, dengan penilaian kinerja pengajaran yang selalu di atas rata-rata.

Randy memiliki gelar Magister Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, di mana ia lulus sebagai lulusan tercepat dan termuda di programnya, didukung oleh beasiswa bergengsi LPDP. Tesisnya berfokus pada pelaporan keberlanjutan di Indonesia. Ia juga meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Maritim Raja Ali Haji, di mana ia menjadi lulusan terbaik di tingkat universitas, fakultas, dan program studi.

Sebagai anggota Ikatan Akuntan Indonesia, Randy aktif terlibat dalam berbagai peran kepemimpinan selama karier akademisnya, termasuk dalam organisasi mahasiswa dan penyelenggaraan kompetisi akuntansi besar. Kontribusi risetnya juga sangat signifikan, dengan berbagai publikasi di jurnal terakreditasi, terutama dalam bidang penghindaran pajak, kinerja saham IPO, dan tata kelola perusahaan. Randy terus berkontribusi dalam bidang akuntansi melalui perannya sebagai tutor, dosen, dan peneliti, dengan komitmen kuat untuk memajukan pendidikan dan praktik profesional di bidang akuntansi.

Tentang Editor

TEMY SETIAWAN



Dr. Temy Setiawan, S.E., Ak., M.Ak., M.Th., CA., CIBA., CPMA., CSRS., CertDA., ASEAN CPA., adalah sosok yang lahir di Jakarta pada 1985, membuat jejak gemilang dalam dunia akademis dan profesional. Dengan berbagai gelar di belakang namanya, ia bukan hanya sekadar nama, tapi sebuah torehan prestasi yang menginspirasi.

Awal perjalanan pendidikannya dimulai di Universitas Atma Jaya, yang pada 2008, Dr. Temy berhasil meraih gelar sarjana ekonomi jurusan akuntansi. Seiring waktu, semangatnya untuk terus berkembang membawanya meraih gelar akuntan pada 2011 dan menyelesaikan program master akuntansi di Universitas Mercu Buana pada 2012. Namun, semangatnya tak berhenti di situ, gelar doktoral dalam ilmu akuntansi pun diraihinya pada 2017.

Selain sebagai seorang akademisi, Dr. Temy Setiawan juga membagikan pengetahuannya melalui kegiatan mengajar dan membina siswa berprestasi di bidang akuntansi. Sebagai seorang konsultan manajemen dan akuntansi, ia tidak hanya menjadi sumber inspirasi bagi para siswa, tetapi juga membantu perusahaan dan individu untuk mencapai keunggulan dalam pengelolaan keuangan.

Kiprahnya dalam dunia literasi juga patut diacungi jempol. Dr. Temy Setiawan tidak hanya menjadi pengajar yang produktif, tetapi juga seorang penulis ulung dengan sejumlah buku yang berhasil ia rilis.

Dalam dunia yang serba dinamis, Dr. Temy Setiawan tetap menghadirkan inovasi dengan menciptakan “Kartu Permainan Akuntansi,” sebuah konsep unik untuk memudahkan pembelajaran dan memicu kecerdasan berpikir siswa.

Dr. Temy Setiawan tidak hanya seorang penulis dan akademisi yang berkualitas, tetapi juga seorang individu yang terbuka untuk berdiskusi. Jika Anda ingin berbagi pikiran atau bertanya lebih lanjut, jangan ragu untuk mengirimkan E-mail ke setiawantemy@yahoo.com. Dr. Temy Setiawan, seorang tokoh dengan kiprah luar biasa, siap menjembatani dunia pengetahuan dengan semangat berbagi dan kolaborasi.



Daftar Pustaka

- Aulia, Fena Ulfa.** 2023. *Manajemen Biaya Strategis UMKM*. Jakarta: Prenada Media.
- Blocher, Edward J., David E. Stout, dan Gary Cokins.** 2020. *Manajemen Biaya 1* (edisi ke-5). Jakarta: Salemba Empat.
- Christianto, Samuel., dan Temy Setiawan.** 2024. "The Influence Of Entrepreneurial Orientation on Social and Economic Benefits With Share Value Creation As Moderization in Sumedang MSMEs." *International Journal Of Economics, Business and Management Research*, Vol 8(1):39-47.
- Dewi, Diah Persilliana, dan Sari Hayati.** 2020. *The Profit Maximization Strategies: Unveiling the Benefits of Variable Costing Method in Production Cost Analysis*. Sampit: Universitas Darwan Ali.
- Mir, Sajad Ahmad, dan Mohammad Iqbal.** 2024. *Strategic Cost Management: Integrating Cost Control for Competitive Advantage*. Saarbrücken: Lambert Academic Publishing.
- Phillips, Robert L.** 2021. *Pricing and Revenue Optimization* (edisi ke-2). Stanford: Stanford Business Books.
- Setiawan, Temy.** 2024. *Mahir Akuntansi: Melek Financial Bagi Bisnis Usaha Mikro dan Kecil*. Jakarta: BIP Gramedia.
- Setiawan, Temy.** 2024. *Mahir Akuntansi Seri Perusahaan Jasa*. Jakarta: BIP Gramedia.
- Setiawan, Temy., dan Sjarief, J. Madyakusumawati, S.** 2021. *Mahir Akuntansi Seri 100 Soal*. Jakarta: BIP Gramedia.
- Sharma, Sanjay.** 2021. *Inventory Planning with Innovation: A Cost Focus*. Boca Raton: CRC Press.

MANAJEMEN BIAYA

Strategi Efektif untuk Mengoptimalkan Profitabilitas



Buku ini menawarkan panduan praktis dan strategis bagi para pemimpin bisnis, manajer, serta profesional keuangan dalam menghadapi tantangan pengelolaan biaya di era persaingan yang semakin ketat. Dengan bahasa yang mudah dipahami, buku ini menjelaskan konsep manajemen biaya modern yang dirancang untuk membantu perusahaan mengendalikan pengeluaran, memaksimalkan efisiensi operasional, dan meraih profitabilitas yang lebih tinggi.

Melalui berbagai studi kasus nyata dan pendekatan yang teruji, pembaca diajak untuk memahami teknik-teknik seperti *activity-based costing*, analisis titik impas, hingga strategi pengendalian biaya yang berbasis teknologi. Tak hanya itu, buku ini juga mengungkap pentingnya integrasi antara manajemen biaya dengan pengambilan keputusan strategis yang berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang.

“Manajemen Biaya: Strategi Efektif untuk Mengoptimalkan Profitabilitas” adalah bacaan wajib bagi siapa saja yang ingin memahami seni mengelola keuangan perusahaan secara cerdas dan strategis. Dengan panduan ini, Anda dapat menciptakan fondasi bisnis yang lebih tangguh, berdaya saing, dan siap menghadapi tantangan ekonomi global.



Joel Berkat Kreasi Indonesia
Ruko Muara Karang Blok C 7 U
No 37 B Kecamatan Penjaringan
Kelurahan Pluit Jakarta Utara 14450

ISBN 978-623-10-8370-8



9 786231 083708